

**“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PT MULIA
INDSUTRINDO, Tbk TAHUN 2010-2014”**

Rizki Agung Prisandi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

M.T. Haryono 165 Malang

rizkiprisandi@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Toto Rahardjo, SE., MM.

ABSTRAK

Modal kerja sangat penting untuk perusahaan. Karena, modal kerja merupakan salah satu syarat agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari mana sumber dan digunakan untuk apa modal kerja tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT Mulia Industrindo, Tbk tahun 2010-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Analisis data menggunakan neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, dan aliran kas.

Modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk tahun 2010-2014 seringkali mengalami penurunan. Penurunan tersebut lebih dikarenakan penambahan aktiva tetap dan juga kerugian kurs mata uang. Arus kas Mulia Industrindo selama tahun 2010-2014 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan kemampuan menghasilkan kas PT Mulia Industrindo, Tbk tersebut dikarenakan adanya fluktuasi kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan.

Kata Kunci: Analisis Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Arus Kas

**“ANALYSIS OF SOURCE AND USE OF WORKING CAPITAL PT
NOBLE INDUSTRINDO, Tbk 2010-2014”**

Rizki Agung Prisandi

*Ekonomic and Bisnis Faculty Brawijaya University
M.T. Haryono 165 Malang
rizkiprisandi@gmail.com*

Supervisor:

Toto Rahardjo, SE., MM.

ABSTRACT

Working capital is very important for the company. Because, the working capital is one of the requirements for the company to conduct its operations. The purpose of this research was to determine the sources and used for what the working capital. This research was conducted at PT Mulia Industrindo, Tbk 2010-2014. The data used are secondary data from the financial statements. This research is a descriptive study. Data analysis using comparative balance sheet, statement of changes in working capital, the analysis of sources and uses of working capital and cash flow.

Working capital PT Mulia Industrindo, Tbk in 2010-2014 are often decreased. The decrease was more due to the addition of fixed assets and exchange losses. Mulia Industrindo cash flow during the year 2010-2014 has increased and decreased. The increase and decrease in the ability to generate cash PT Mulia Industrindo, Tbk is due to the fluctuations in cash paid to suppliers and employees.

Keywords: Analysis of Working Capital Resources, Use of Working Capital, Cash Flow

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi, menyebabkan ketatnya persaingan disemua aspek kehidupan, termasuk dalam aspek usaha. Dalam dunia usaha, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan memaksimalkan nilai perusahaan guna mencapai tujuan.

Industri di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pada tahun 2014 industri pengolahan Indonesia tumbuh 4,86%. Walaupun industri pengolahan migas mengalami penurunan sebesar 2,27%, namun industri pengolahan non-migas mampu tumbuh 5,36%. Pertumbuhan industri non-migas tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi (PDB) yang tumbuh 5,06%. Pertumbuhan tersebut juga diikuti oleh bertambahnya total ekspor industri selama periode 2014 yang mencapai \$ 117.329.856.169 atau berkontribusi 66,55% dari total ekspor (Kemenperin, 2015).

Salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan cukup pesat adalah sektor Keramik, Porselin, dan Kaca. Sekalipun di Tahun 2014 pertumbuhan industri Keramik, Porselin, dan Kaca mengalami perlambatan dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya, tetapi pertumbuhan sektor Keramik, Kaca dan Porselin mencapai 12%. Pertumbuhan tersebut jauh diatas rata-rata pertumbuhan industri tahun 2014 yaitu 4,86%. Pertumbuhan sektor Keramik, Porselin, dan Kaca tersebut merupakan salah satu yang tertinggi dibandingkan dengan sektor lain. Sampai tahun 2014 industri keramik di Indonesia mempunyai kapasitas sebesar 490 juta m²/tahun dan produksi 450 juta m²/tahun. Sedangkan untuk industri kaca

mentah/ kaca lembaran kapasitas produksinya mencapai 1,45 juta ton/tahun dan produksi 1,2 juta ton/tahun (Kemenperin, 2015).

PT Mulia Industrindo (MLIA) adalah perusahaan yang bergerak pada sektor Keramik, Porselin, dan Kaca, yang mana dalam produksinya menghasilkan berbagai macam jenis keramik dan berbagai jenis kaca. Dalam menjalankan usahanya PT Mulia Industrindo mempunyai dua anak perusahaan yaitu PT Muliaglass yang memproduksi kaca, dan PT Muliakeramik Indahraya yang memproduksi keramik.

Penjualan PT Mulia Industrindo dari tahun 2010-2014 terus mengalami peningkatan rata-rata 13,6% per tahun. Hal ini menunjukkan kinerja Mulia Industrindo yang terus membaik. Seiring dengan terus bertambahnya penjualan Mulia Industrindo, hal ini juga diikuti pula dengan terus bertambahnya modal kerja. Pada tahun 2010 modal kerja Mulia Industrindo adalah sebesar Rp 1.181.446.560 ribu dan terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 modal kerja Mulia Industrindo mencapai Rp 1.628.326.016 ribu.

Menghadapi persaingan di era global saat ini, perusahaan diharuskan untuk memiliki suatu keunggulan. Salah satu keunggulan yang dapat dimiliki perusahaan adalah pengelolaan modal kerja yang baik. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting sebuah perusahaan.

Modal kerja sangat berkaitan erat dengan arus kas. Menurut Bambang (2004:62) modal kerja selalu dalam keadaan berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan operasi. Analisis arus kas berpengaruh terhadap sumber dan penggunaan modal kerja, karena analisis

arus kas digunakan untuk mengetahui sebab-sebab perubahan jumlah kas. Arus kas juga digunakan untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen, kreditur, dan pemegang saham. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu pihak manajemen dalam mengetahui pola pendanaan modal kerja dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kreditur, kreditur jangka pendek akan lebih melihat posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan-perubahan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan *tren analysis*. Menurut S. Munawir (2007:17) tren atau tendensi posisi keuangan perusahaan adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan perusahaan, apakah tetap, naik, atau turun. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui perubahan-perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisa lebih lanjut. Teknik analisa ini akan sangat baik digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan periode yang tidak terlalu banyak.

Berdasarkan teori dan beberapa penelitian tentang sumber dan penggunaan modal kerja menarik untuk melakukan penelitian analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan yang ada disektor keramik, kaca, dan porselen. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Mulia Industrindo, Tbk. Tahun 2010-2014”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, yang sangat penting dalam kaitannya dengan modal kerja adalah bagaimana cara memenuhi modal kerja dan bagaimana penggunaannya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah yang ingin diangkat adalah:

1. Bagaimana sumber modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014?
2. Bagaimana penggunaan modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014?
3. Bagaimana arus kas PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sumber modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014.
2. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014.
3. Untuk menganalisis arus kas PT Mulia Industrindo, Tbk periode 2010-2014?

Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian mengenai modal kerja, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang manajemen keuangan terlebih yang berkaitan dengan modal kerja. Selanjutnya penelitian ini

menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis berikutnya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai modal kerja yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan modal kerja.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan melalui sumber dan penggunaan modal kerja. Sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam investasi pada perusahaan terutama untuk investasi jangka pendek.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurimansyah (2009) dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Unilever Indonesia” menunjukkan hasil bahwa modal kerja perusahaan lebih banyak mengalami penurunan. Penyebab dari penurunan modal kerja ini disebabkan bahwa penggunaan modal kerja perusahaan lebih besar dari pada sumber modal kerja yang diperoleh. Penggunaan modal kerja PT Unilever Indonesia sebagian besar diakibatkan oleh adanya penambahan aktiva tetap.

Penelitian yang dilakukan oleh Richa (2013) yang berjudul ”Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012” menunjukkan hasil bahwa modal kerja perusahaan selama periode tersebut terus

mengalami penambahan modal kerja. Penambahan Modal kerja itu sebagian besar berasal dari laba perusahaan.

Kajian Teori

Modal Kerja

Modal kerja menurut Gitman (2003:628) adalah “*current assets, commonly called working capital, which represent the portion of investment that circulates from one form to another in ordinary conduct of business*”. Jadi modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Sedangkan menurut Kasmir (2005:157) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan sekali atau beberapa kala proses produksi.

Bambang (2004:49) menjelaskan bahwa modal kerja dapat dikemukakan dalam beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif
2. Konsep Kualitatif
3. Konsep Fungsional

Jenis- jenis Modal Kerja

Menurut Bambang (2004:61), Taylor menggolongkan jenis-jenis modal kerja menjadi dua yaitu:

1. Modal Kerja Permanen
Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)
 - b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

2. Modal Kerja Variabel

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi:

- a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)
- b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*)
- c. (*Emergency Working Capital*)

Sumber-sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan menurut S. Munawir (2007:120) dapat berasal dari:

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka
3. Penjualan aktiva tidak lancar
4. Penjualan saham atau obligasi

Dari uraian tentang sumber-sumber modal kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila (S. Munawir, 2007:123):

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
2. Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Ada penambahan utang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau utang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Penggunaan Modal Kerja

Menurut Bambang (2004:353), bahwa penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan naik atau turunnya

jumlah modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya aktiva tetap
2. Berkurangnya utang jangka panjang
3. Berkurangnya modal
4. Pembayaran *cash dividen*
5. Adanya kerugian dalam operasinya perusahaan

Penentuan Besar Modal Kerja

Ridwan dan Barlian (2003:189) berpendapat besarnya modal kerja yang dibutuhkan suatu perusahaan tergantung pada beberapa hal, yaitu:

1. Besar kecilnya skala usaha perusahaan.
2. Aktivitas perusahaan
3. Volume penjualan
4. Perkembangan teknologi
5. Sikap perusahaan terhadap likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Agus Sartono (2001 : 390), besarnya kebutuhan modal kerja tergantung dapat dihitung dengan beberapa metode yaitu:

1. Metode keterikatan dana
2. Metode perputaran modal kerja
3. Metode aliran kas

Perputaran Modal Kerja

Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali lagi menjadi kas (Bambang, 2004:62). Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turnover rate*).

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan tentang perubahan modal kerja akan memberikan gambaran

tentang bagaimana manajemen mengelola perputaran atau sirkulasi modalnya. Laporan perubahan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan ini akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang. Hasil analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari suatu perusahaan dalam suatu periode akan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan atau perencanaan modal kerja dimasa yang akan datang (Munawir, 2007:128).

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja akan berubah apabila aktiva lancar dan utang lancarnya berubah, sedang untuk mengetahui sebab perubahan tersebut (sumber atau penggunaannya) dapat diketahui dengan menganalisa perubahan yang terjadi dalam sektor non current (aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal). Oleh karena itu, Laporan Perubahan Modal Kerja harus menunjukkan kedua hal tersebut dan dapat disajikan dalam dua bagian, (Munawir, 2007:129) yaitu:

1. Bagian pertama menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Bagian ini menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, utang lancar serta perubahan total modal kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Bagian kedua menunjukkan sumber dan penggunaan modal

kerja atau sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja. Bagian ini menggambarkan sumber-sumber tertentu dari mana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan dari modal kerja tersebut.

Tujuan utama penyusunan Laporan Perubahan Modal Kerja adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Informasi tentang sumber dan penggunaan modal kerja ini sangat penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan (sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja periode-periode berikutnya), tetapi juga sangat berguna bagi perbankan atau kreditor jangka pendek lainnya karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan yang bersangkutan akan dapat digunakan sebagai dasar penelitian kebijaksanaan manajemen dalam mengelola modal kerjanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak bank atau kreditor tersebut (Munawir, 2007:132).

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Van Horne & Wachowicz (2005:254) laporan sumber dan penggunaan dana adalah suatu metode untuk mempelajari aliran dana bersih pada dua titik waktu. Yang perlu diingat disini adalah bahwa laporan sumber dan penggunaan dana menunjukkan perubahan bersih dan bukan perubahan kotor, antara dua laporan keuangan pada waktu yang berbeda.

Menurut Van Horne & Wachowicz (2005:256) untuk mempersiapkan laporan sumber dan penggunaan dana dilakukan dengan cara:

1. Menentukan jumlah dan arah perubahan bersih neraca yang terjadi diantara dua tanggal neraca.
2. Mengklasifikasikan perubahan-perubahan bersih neraca yang terjadi pada dua titik waktu sebagai sumber dan penggunaan dana.
3. Mengkonsolidasikan kedua informasi ini ke dalam laporan sumber dan penggunaan dana, langkah pertama ini tidak lain adalah menempatkan dua neraca berdampingan dan menghitung perubahan-perubahannya.

Dalam tahap awal dari beberapa tahapan ini, sebuah neraca akan diletakkan disamping neraca lainnya, kemudian dihitung perubahan dalam berbagai akun serta mencatat arah perubahan. Perubahan itu berupa kenaikan (+) atau penurunan (-). Dalam tahapan selanjutnya, setiap perubahan bersih bagian neraca diklasifikasikan sebagai sumber dan penggunaan dana sebagai berikut:

1. Sumber Dana:
 - Penurunan (-) dalam bagian aktiva
 - Kenaikan (+) dalam bagian klaim (kewajiban atau ekuitas pemegang saham).
2. Penggunaan Dana:
 - Kenaikan (+) dalam bagian aktiva
 - Penurunan (-) dalam bagian klaim (kewajiban atau ekuitas pemegang saham)

Laporan Arus Kas

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2009:2) setiap perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan tersebut dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan

keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Periode perputaran modal kerja dimulai saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Arus kas sangat penting untuk manajemen modal kerja, karena manajemen dari komponen-komponen modal kerja pada akhirnya akan terlihat di dalam arus kas (Bambang, 2004:62).

Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan, bukan arus dananya. Laporan arus kas dipisahkan menjadi tiga kategori yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Walaupun laporan arus kas dapat berfungsi sebagai alat bantu untuk menganalisis penerimaan kas dan pengeluarannya, investasi periode saat ini dan pendanaan transaksi nonkas tidak dimasukkan (Van Horne & Wachowicz, 2005:256).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Menurut Sekaran (2008:158) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskriptifkan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian tentang sumber dan penggunaan modal kerja ini

adalah perusahaan Mulia Industrindo. Mulia Industrindo adalah salah satu perusahaan yang terbesar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam industri keramik dan kaca. Mulia Industrindo Tbk (MLIA) didirikan pada 5 November 1986 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat MLIA berlokasi di Wisma Mulia, Lt. 53, Jln. Jend. Gatot Subroto 42, Jakarta. Sedangkan pabrik berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Periode Pengamatan

Dalam penelitian tentang sumber dan penggunaan dana menurut modal kerja ini, periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Periode pengamatan dimulai pada tahun 2010 dikarenakan pada tahun tersebut modal kerja *bruto* MLIA mengalami peningkatan kembali setelah pada tahun 2009 modal kerja *bruto* MLIA mengalami penurunan. Hal berikutnya yang mendasari penelitian dimulai pada tahun 2010 dikarenakan laporan keuangan MLIA yang dipublikasikan di BEI hanya mulai tahun 2010. Sedangkan periode pengamatan sampai tahun 2014 dikarenakan tahun 2014 merupakan tahun terbaru laporan keuangan MLIA yang telah dipublikasikan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Mulia Industrindo, Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data tersebut dapat diperoleh

dari publikasi dokumen yang tersedia berupa *softfile* dengan format pdf.

Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Mohammad, 2005:126). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian analisa sumber dan penggunaan dana menurut modal kerja ini adalah:

1. Modal Kerja
Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dalam artian modal kerja *netto*. Dimana modal kerja bersih dapat dirumuskan sebagai aktiva lancar dikurangi hutang lancar.
2. Aliran Kas
Aliran kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah aliran kas yang disajikan dengan metode langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data yang ada mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan perusahaan (Suharsimi, 2002: 206).

Teknik Analisa Data

Agar data yang terkumpul nanti dapat berguna dalam upaya

memecahkan permasalahan yang diteliti, maka perlu dilakukan analisis atas data. Tujuan analisis data adalah untuk mengelola data agar mudah dipahami dan dapat diinterpretasikan serta mencerminkan hubungan antara masalah yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat neraca perbandingan untuk mengetahui terjadinya perubahan komponen-komponen modal kerja.
2. Menyusun laporan perubahan modal kerja untuk mengetahui perubahan unsur-unsur modal kerja.
3. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja:
 - a. Sumber-sumber modal kerja
 - b. Penggunaan modal kerja
4. Menganalisis aliran dana atau aliran kas untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan kas.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Mulia Industrindo, Tbk didirikan pada tanggal 5 November 1986. Pada tanggal 17 Januari 1994 PT Mulia Industrindo, Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta atau sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan memiliki dua anak perusahaan yang beroperasi, yaitu PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya.

PT Muliaglass memproduksi kaca lembaran, *glass blokcs*, botol kemasan dari kaca, dan kaca pengaman otomotif. Botol kemasan dari kaca, *glass blokcs*, dan kaca pengaman otomotif telah dipasarkan di luar negeri.

PT Muliakeramik Indahraya memproduksi keramik lantai dan dinding. Di dalam negeri, Muliakeramik Indahraya adalah salah satu perusahaan domestik yang paling besar dan diperhitungkan.

Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber modal kerja perusahaan sering lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan modal kerjanya sehingga mengakibatkan kecenderungan penurunan modal kerja.

Rekapitulasi Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT Mulia Industrindo Tbk Tahun 2010-2014 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Sumber Modal Kerja	Penggunaan Modal Kerja	Perubahan Modal Kerja	
			Kenaikan	Penurunan
2010/2011	1.589.706	1.541.684	48.022	
2011/2012	501.249	533.444		32.194
2012/2013	759.178	1.027.871		268.692
2013/2014	331.480	337.683		6.202

Pada tahun 2010/2011 sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaannya sehingga ada kenaikan modal kerja sebesar Rp 48.022.235 ribu. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 perusahaan mampu untuk memenuhi semua kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan. Pada tahun 2012-2014, sumber modal kerja perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi sebagian kebutuhan modal kerjanya. Untuk memenuhi sebagian kebutuhan modal kerja, perusahaan membutuhkan sumber modal kerja dari eksternal untuk menjalankan operasional perusahaan secara normal.

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Mulia Industrindo, Tbk, sumber modal kerja perusahaan lebih didominasi sumber yang berasal dari luar aktivitas operasi. Sumber yang berasal dari aktivitas operasi hanya terdapat pada tahun 2014. Sedangkan untuk tahun 2011-2013 sumber modal kerja perusahaan didominasi oleh sumber yang berasal dari aktivitas pendanaan.

Selanjutnya ditampilkan rekapitulasi arus kas PT Mulia Industrindo Tbk sebagai berikut:

**Rekapitulasi Arus Kas PT Mulia
Industrindo Tbk Tahun 2010-2014
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Arus kas					
Aktivitas Operasi (Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi)	519.766	180.066	518.836	638.446	460.633
Aktivitas Investasi (Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi)	256.925	125.925	333.998	401.269	220.143
Aktivitas Pendanaan (Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan)	487.838	103.710	143.534	196.497	275.311

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan kas perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas operasi dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi mengalami naik turun. Bahkan padah tahun 2011, kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi hanya sebesar Rp

180.066.457 ribu. Penyebab naik turunnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi ini berasal dari meningkatnya kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan kas yang diterima dari penjualan. Meningkatnya kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan ini sebenarnya lebih dikarenakan adanya peningkatan harga bahan baku dan bahan bakar produksi yang berkaitan dengan kurs mata uang asing. Biaya gas sangat mempengaruhi jumlah kas yang dibayarkan kepada pemasok dikarenakan gas merupakan sumber bahan bakar produksi yang dibutuhkan dalam jumlah besar dan pembayaran gas kepada pemasok sebagian besar menggunakan kurs mata uang dollar Amerika. Sehingga ketika harga gas mengalami kenaikan ataupun kurs mata uang rupiah melemaha, maka jumlah kas yang dibayarkan kepada pemasok akan mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sedangkan kenaikan upah atau gaji karyawan tidak terlalu berpengaruh terhadap kas yang dibayarkan oleh perusahaan.

Kas yang digunakan perusahaan untuk aktivitas investasi juga mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang tahun 2010-2011. Sebagian besar penggunaan kas dalam aktivitas investasi ini digunakan untuk menambah aktiva tetap. Dengan kenaikan dan penurunan kas yang digunakan dalam investasi ini diakibatkan oleh adanya penyesuaian kas yang digunakan untuk investasi dengan kas yang dipeoleh dari aktivitas operasi.

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan kas dalam aktivitas ini sangat berkaitan dengan utang jangka panjang perusahaan, baik menurunnya

penerimaan utang jangka panjang maupun peningkatan pembayaran utang jangka panjang. Hampir setiap tahun perusahaan terus menerima utang jangka panjang yang cukup besar. Tetapi disisi lain, setiap tahun pula perusahaan perusahaan membayar atau melunasi utang jangka panjang yang cukup besar pula dan terkadang utang yang dibayar oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang yang diterima oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh utang jangka panjang digunakan untuk melunasi utang jangka panjang lainnya.

Implikasi Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi PT Mulia Industrindo, Tbk adalah lebih banyaknya penurunan modal kerja perusahaan. Dengan penurunan modal kerja ini, perusahaan diharuskan untuk memenuhi sebagian kebutuhan modal kerjanya dari sumber eksternal. Dengan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan, mengakibatkan kewajiban lancar perusahaan terus meningkat hingga tahun 2014.

Pada tahun 2010-2014, sumber modal kerja perusahaan seringkali lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan modal kerjanya. Jumlah sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan ternyata tidak mampu untuk memenuhi jumlah penggunaan modal kerja. Dengan lebih besarnya penggunaan dibandingkan dengan sumber modal kerjanya, mengharuskan perusahaan untuk menggunakan dana pihak eksternal untuk menjaga stabilitas operasi perusahaan. Jika tidak menggunakan dana pihak ketiga, maka operasi perusahaan akan terganggu atau akan mengalami penurunan dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Tingginya penggunaan modal kerja perusahaan ini diakibatkan oleh adanya kerugian yang dialami oleh perusahaan akibat kerugian translasi kurs mata uang. Selain itu, penggunaan modal kerja perusahaan juga didominasi untuk penambahan aktiva tetap yang nilainya cukup besar. Sedangkan sumber modal kerja perusahaan didominasi pendapatan komprehensif lain yang berasal dari surplus revaluasi.

Berdasarkan laporan arus kas PT Mulia Industrindo, Tbk, didapatkan hasil bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi cenderung menurun. Penurunan ini berasal dari peningkatan pembayaran kepada karyawan dan pemasok. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan biaya produksi perusahaan.

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dari tahun 2010-2014 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan kas ini didominasi oleh penambahan aktiva tetap. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan juga cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan kas ini erat kaitannya dengan utang jangka panjang perusahaan. Perusahaan mempunyai penerimaan maupun pembayaran utang jangka panjang yang cukup besar. Sehingga dengan adanya perubahan terkait utang jangka panjang akan sangat mempengaruhi kas perusahaan terkait aktivitas pendanaan

Penelitian ini menunjukkan adanya suatu pola hubungan antara arus kas operasi dengan arus kas investasi. Ketika arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat, maka kas yang digunakan untuk aktivitas investasi juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi perusahaan

dipengaruhi oleh aktivitas operasinya. Ketika kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasi meningkat, secara otomatis dana yang tersedia untuk digunakan perusahaan juga meningkat, salah satunya untuk aktivitas investasi. Sedangkan kas yang aktivitas pendanaan tidak berkaitan dengan kas aktivitas operasi maupun investasi. Untuk aktivitas pendanaan, perusahaan setiap tahun menerima dana pinjaman luar negeri yang cukup besar, tetapi setiap tahun perusahaan juga membayar utang luar negeri yang cukup besar. Sehingga dana pinjaman yang berasal dari luar negeri tersebut digunakan untuk menutup utang luar negeri yang lain. Akibatnya aktivitas pendanaan perusahaan tidak dipengaruhi oleh aktivitas yang lain, baik aktivitas operasi maupun aktivitas investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan dana menurut modal kerja, perusahaan cenderung mengalami penurunan modal kerja. Modal kerja perusahaan turun pada tahun 2011-2012 sampai dengan 2013-2014. Modal kerja perusahaan hanya naik pada tahun 2010-2011. Penurunan modal kerja tersebut lebih dikarenakan kerugian operasi dan juga penambahan aktiva tetap.
2. Sumber modal kerja Mulia Industrindo cenderung lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan modal kerjanya. Penggunaan modal kerja didominasi oleh saldo kerugian perusahaan dan penambahan aktiva tetap.

3. Arus kas perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan dan penurunan. Begitu juga dengan penggunaan kas untuk aktivitas investasi juga mengalami kenaikan dan penurunan. Tetapi penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan cenderung mengalami peningkatan.

Saran

1. Perusahaan dapat berkoordinasi dengan bergai macam perusahaan yang menyediakan sumber bahan baku yang berasal dari domestik. Karena banyak bahan baku mineral yang menjadi bahan baku utama keramik dan kaca yang tersebar di wilayah indonesia dan yang justru malah diekspor ke luar negeri.
2. Perusahaan dapat terus melakukan penelitian guna meningkatkan pangsa pasar baik domestik maupun luar negeri. Karena persaingan usaha akan semakin berat untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Dalam pembelian atau penambahan aktiva tetap, perusahaan hendaknya harus lebih selektif. Karena pembelian aktiva tetap dengan jumlah yang besar akan mengurangi modal kerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2015, *Laporan Keuangan Perusahaan Keramik, Kaca, dan Porselen, Bursa Efek Indonesia*, diakses www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx
- _____. 2015, *Laporan Keuangan PT Mulia Industrindo*, Bursa Efek Indonesia diakses www.idx.co.id/id-id/beranda/

- perusahaantercatat/ laporan
keuangandan tahunan.aspx
- Agus Sartono. 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2004, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi empat, Cetakan ketujuh, BPEF, Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence J. 2003, *Principles of Managerial Finance*, International Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*. (Revisi 2009), Salemba Empat, Jakarta.
- Moh. Nazir. 2005, *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurimansyah, 2009, *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT.Unilever Indonesia*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Richa Afriyanti. 2013, *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Kalbe Farma, Tbk (Persero) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*, Universitas Brawijata, Malang.
- Ridwan S. Sundjaja, dan Barlian. 2003, *Manajemen Keuangan 1*, Edisi Lima, Literata Lintas Media, Jakarta.
- S. Munawir. 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Jilid 1, Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sekaran Uma. 2003, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*, Terjemahan oleh Kwan Men Yon, 2009, Edisi Empat, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Van Horne & Wachowicz, JR. 2005, *Fundamental of Financial Management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)*, Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos, Edisi 12, 2009, Salemba Empat, Jakarta.